

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara penulis langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi berkenaan dengan permasalahan yang akan diteliti. (Supardi, 2005 hlm. 34).

Adapun penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metodologi asosiatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2017 hlm. 8).

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat penggunaan *fintech peer to peer (P2P) lending* syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi pada generasi Z di Kota Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti ambil adalah di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah generasi Z yang tinggal

di Kota Banjarmasin yang berusia 18-27 tahun.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat penggunaan *fintech peer to peer* (P2P) *lending* syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi pada generasi Z di Kota Banjarmasin.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2017). Jadi, populasi itu termasuk orang serta obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi bukan sekedar umlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Generasi Z yang ada di Kota Banjarmasin. Generasi Z dalam penelitian ini merujuk pada individu yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, yang pada saat penelitian berlangsung (tahun 2025) berada pada rentang usia 13 hingga 28 tahun. Namun, untuk keperluan studi ini, fokus diarahkan pada kelompok usia 18 hingga 25 tahun karena dianggap paling aktif dan potensial dalam menggunakan layanan fintech berbasis syariah seperti P2P *lending*.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel yaitu sebagian dari elemen-elemen populasi yang terpilih (Sanusi, 2011). Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Mustika dkk., 2017). Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian elemen dari populasi yang bisa mewakili karakter populasi yang dijadikan objek penelitian.

Sampel dalam penelitian berjumlah 96 orang yang dibagi pada setiap kecamatan yang di Banjarmasin yang berjumlah 5 kecamatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Banjarmasin Timur	20
2.	Banjarmasin Barat	19
3.	Banjarmasin Selatan	19
4.	Banjarmasin Utara	19
5.	Banjarmasin Tengah	19
Total		96

(Sumber: Data diolah peneliti)

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling* yang pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2013, hlm. 82) karena dalam penelitian ini yang akan dijadikan sampel adalah generasi Z. Jumlah populasi dalam penelitian yang tidak diketahui

maka sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus

Lemeshow, yaitu:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = Alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 96$$

Berdasarkan rumus di atas maka n yang didapatkan adalah 96 orang. Dengan demikian, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini minimal 96 orang yang didapatkan dari generasi Z di Kota Banjarmasin yang berusia 18-27 tahun.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik individu maupun kelompok (Sugiono, 2009). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari hasil responden melalui penyebaran kuesioner menggunakan media google form. Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah generasi Z yang ada di Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai bahan pendukung dalam penelitian baik dari buku-buku, jurnal, catatan-catatan, artikel-artikel, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari responden yang merupakan bagian dari Generasi Z, dengan rentang usia 18–25 tahun dan berdomisili di Kota Banjarmasin. Responden menjawab kuesioner yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian, seperti literasi keuangan, gaya hidup, religiusitas, dan minat dalam menggunakan fintech P2P lending syariah.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan, jurnal ilmiah, artikel penelitian terdahulu, serta dokumen resmi seperti laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan sumber lain yang relevan. Informasi ini digunakan sebagai dasar teori dan pendukung dalam proses analisis dan pembahasan.

F. Variabel dan Indikator

No	Dimensi	Indikator
1.	Literasi Keuangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan Keuangan 2. Perilaku Keuangan 3. Sikap Keuangan
3.	Gaya Hidup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Activity (Aktivitas) 2. Interest (Minat) 3. Opinion (Opini)
3.	Minat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan 2. Kebermanfaatan 3. Kepercayaan 4. Keamanan
4	Religiusitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan agama 5. Pengalaman dan konsekuensi

Pengukuran data dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu skala pengukuran psikologis yang biasa digunakan dalam kuesioner dan skala yang paling banyak digunakan dalam penelitian survei. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu. Dalam skala Likert, variabel yang akan diukur diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik awal untuk mengembangkan item alat berupa pertanyaan. Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur ditransformasikan menjadi subvariabel, kemudian subvariabel tersebut ditransformasikan lebih lanjut menjadi indikator yang terukur. (Sugiyono, 2015, hlm. 93)

Hasil jawaban pada item-item instrument dengan menggunakan Skala Likert memiliki nilai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, yang bisa berupa skor dan kata-kata dalam setiap jawabannya, sebagai berikut :

SS : Sangat Setuju	5
S : Setuju	4
R : Ragu-ragu	3
TS : Tidak Setuju	2
STS : Sangat Tidak Setuju	1

G. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan

dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode angket atau kuesioner ditunjukkan untuk generasi Z di Kota Banjarmasin mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Minat *Penggunaan Fintech Peer To Peer (P2P) Lending* Syariah Pada Generasi Z di Kota Banjarmasin

H. Skala Pengukuran dan dan Instrumen Penelitian

Skala pengukuran yang digunakan adalah Skala Likert. Yang mana setiap butir pertanyaan dalam angket disesuaikan dengan Instrumen penelitian seperti pada tabel untuk variabel literasi keuangan dan gaya hidup terhadap minat penggunaan, diberikan pertanyaan untuk dinilai oleh responden. untuk variabel tersebut diberikan skor pada setiap butir pertanyaan dalam angket.

Tabel 3. 2 Penskoran Butir Pertanyaan Angket

Alternatif Jawaban	Poin
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2018, hlm. 93)

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan menggunakan pola ukur yang sama. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner yang

berisi pertanyaan tertentu yang berkaitan dengan variabel yang diteliti.

Tabel 3. 3 Instrumen Penelitian

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Pengukuran
1.	Minat Penggunaan (Y)	Minat penggunaan didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki minat untuk melakukan suatu aktivitas yang dilandasi dengan perasaan senang, yang akan membuat mereka konsisten dalam menggunakannya dimasa yang akan datang. Produk dalam penelitian ini adalah financial technology (Cahyaningtyas & Witono, 2022)	1. Kemudahan 2. Kebermanfaatan 3. Kepercayaan 4. Keamanan	Skala Likert
2	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berpengaruh terhadap sikap	1. Pengetahuan Keuangan 2. Sikap Keuangan 3. Perilaku Keuangan	Skala Likert

		dan perilaku dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan (Otoritas Jasa Keuangan dalam (Pipit Buana Sari, 2018)		
3	Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup ialah tingkah laku individu yang dapat dijelaskan dengan bagaimana seseorang menikmati waktu, apa yang penting bagi hidup, dan apa yang di pikirkan tentang dunia (Tangesow & Tumbel, 2019).	1. Aktivitas 2. Minat 3. Opini	Skala Likert

4	Religiusitas (Z)	Pendalaman seseorang dalam agama yang direalisasikan dalam bentuk ibadah, doa dan membaca kitab suci	1. Keyakinan 2. Praktik agama 3. Pengalaman 4. Pengetahuan agama 5. Pengalaman dan konsekuensi	Skala Likert
---	-------------------------	--	--	--------------

Sumber : data diolah 2024

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan Component atau Variance Based Structural Equation Modeling dimana dalam pengolahan datanya menggunakan program Partial Least Square (Smart-PLS) versi 3.0 PLS (Partial Least Square). Menurut Ghozali (2015) Partial Least Square (PLS) adalah metode umum untuk mengestimasi path model yang menggunakan konstruk laten dengan multiple indikator. Partial Least Square adalah teknik statistika multivarian yang melakukan perbandingan antara variabel dependen

berganda dan variabel independen berganda. Partial Least Square merupakan merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak didasarkan banyak asumsi, data tidak harus terdistribusi normal multivariate, dan sampel tidak harus besar. Menurut Ghozali (2015), model analisis jalur semua variabel laten dalam PLS terdiri dari tiga set hubungan, diantaranya:

1) Evaluasi Measurement Model (*Outer Model*)

Evaluasi model pengukuran atau measurement model dilakukan untuk menilai validitas dan reliabilitas model. Model pengukuran penelitian dalam PLS-SEM adalah outer model yang terdiri dari sekumpulan hubungan antara indikator dan variabel laten (Hair et al., 2016)

a) *Convergent Validity*

Menurut Hair et al. (2016), untuk menilai validitas convergent yaitu nilai loading factor harus lebih dari 0.70. Namun menurut Hulland (1999) dalam Henseler et al. (2016), loading factor indikator reflektif dapat dianggap sebagai ukuran yang baik untuk variabel laten jika di atas 0.50 (loading factor indikator reflektif > 0.50). Sehingga keputusan yang dapat diambil untuk batas penerimaan outer loadings adalah antara 0.60. Selanjutnya analisis dilanjutkan dengan melihat nilai *average variance extracted* (AVE) dilakukan untuk menguji convergent validity dengan cut off value diatas 0.50.

b) Pengujian *Discriminant Validity*

Dikarenakan sudah tidak ada masalah pada convergent validity, maka langkah berikutnya yang diuji adalah permasalahan yang terkait dengan discriminant validity untuk setiap konstruk dengan nilai korelasi antar konstruk dalam model (Wong, 2019). Metode ini sering disebut dengan Fornell Larcker Criterion dan Cross Loadings.

c) *Construct Reliability*

Reliabilitas setiap konstruk laten dinilai menggunakan cronbach's alpha dan nilai composite reliability, namun, disamping menggunakan cronbach's alpha dan composite reliability, nilai rho_A dapat dipertimbangkan untuk memastikan reliabilitas skor konstruksi PLS, seperti yang didefinisikan dalam Dijkstra & Henseler (2015). Cronbach's alpha dan composite reliability lebih tinggi dari 0.70 (Fornell & Larcker, 1981 dalam Wong, 2019) sementara nilai rho_A harus 0.70 atau lebih besar yang menunjukkan reliabilitas kompositnya.

2) *Structural Model (Inner Model)*

Setelah model yang diestimasi memenuhi kriteria outer model, berikutnya dilakukan pengujian model structural (inner model). Menurut Hair et al. (2017), evaluasi model structural (inner model) bertujuan untuk memprediksi hubungan antar

variabel laten. Hair et al. (2017) dalam Ramayah et al. (2017) menyarankan untuk melihat nilai koefisien determinasi (R^2), f-Square dan predictive relevance (Q^2) untuk menilai structural (inner model).

a) Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam menilai model dengan PLS dimulai dengan melihat R-Square (R^2) untuk setiap variabel laten endogen. Koefisien determinasi R-square (R^2) menunjukkan seberapa besar variabel exogen menjelaskan variabel endogennya. Nilai R-Square (R^2) adalah nol sampai dengan satu. Apabila nilai R-Square (R^2) semakin mendekati satu, maka variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel endogen. Sebaliknya, semakin kecil nilai RSquare (R^2), maka kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel endogen semakin terbatas. Nilai R-Square (R^2) memiliki kelemahan yaitu nilai R-Square (R^2) akan meningkat setiap ada penambahan satu variabel exogen meskipun variabel eksogen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen

b) Pengujian Efek Cohen (F-Square)

Uji f^2 dikenal dengan uji serentak atau uji model/uji Anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua

variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang kita buat baik/signifikan atau tidak baik/non signifikan. Menurut Cohen (1988) dalam Hair et al. (2014), berdasarkan nilai Cohen (f^2) ukuran efek dapat ditentukan bahwa 0.02, 0.15, dan 0.35 mewakili efek kecil, sedang, dan besar

c) Estimate For Path Coefficients

Metode bootstrapping dapat diketahui nilai Path Coefficients yang menyajikan hasil data mengenai hubungan antara variabel independent dan dependen serta variabel moderasi yang dapat mempengaruhi variabel independen dengan dependen

3) *Moderating Effect* (Uji Moderasi)

Dalam software SmartPLS juga dapat dihitung efek moderasi, yaitu efek variabel moderasi untuk memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap dependennya. Efek moderasi dapat dilihat pada nilai T-tabel yang apabila nilainya lebih kecil dari T-statistik dan tingkat signifikan bernilai 50% lebih besar dari nilai P value, maka variabel moderasi dapat dikatakan mampu memoderasi variabel endogen (dependen) terhadap variabel eksogen (independent)

J. Tahapan Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan pada penelitian ini, penulis melaksanakan sebagai tahapan dalam melakukan penelitian. Tahapan-tahapan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Pencarian topik penelitian ataupun permasalahan. Pada tahap pendahuluan ini penulis mencari topik penelitian serta permasalahan terlebih dulu saatsebelum ke tahap penyusunan proposal skripsi.
- b. Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing. Dalam tahap ini, penulis mengkonsultasikan terlebih dulu topik penelitian yang ingin diangkat kepada dosen pembimbing agar diberikan persetujuan untuk menyusun proposal skripsi.
- c. Mengajukan proposal skripsi ke biro skripsi.
- d. Setelah diajukan ke biro skripsi serta memperoleh persetujuan berupa Surat Penetapan Judul (SPJ), setelah itu penulis mengkonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing saat sebelum melakukan ujian proposal skripsi

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penulis mengumpulkan informasi mengenai penelitian ini dalam bentuk angket/kuesioner penelitian kepada generasi Z di Kota Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah seluruh data terkumpul, setelah itu penulis melaksanakan tahapan pengolahan data dan analisis data. Pada tahap ini penulis melakukan tabulasi data responden, untuk kemudian dilakukan pengujian data secara statistik dengan menggunakan software SPSS. Setelah dilakukan pengolahan data, kemudian di analisis untuk kemudian ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

4. Tahapan Akhir

Pada tahap akhir, penulis melaksanakan konsultasi kepada dosen pembimbing skripsi mengenai laporan hasil penelitian serta analisis data, setelah itu melaksanakan revisi skripsi sesuai dengan pedoman penyusunan skripsi sebelum nantinya diujikan pada sidang munaqasyah skripsi